

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan teknologi bertambah pula mobilisasi masyarakat, masyarakat tidak hanya melakukan aktifitas hanya sebatas di lingkungannya namun sudah mulai melakukan komunikasi dengan orang lain. Distribusi dan mobilisasi masyarakat mulai berkembang dan didukung oleh penambahan kepemilikan kendaraan makin meningkat, pada gilirannya berdampak pada kecelakaan yang terjadi cenderung meningkat.

Perubahan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin besar dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang, salah satunya adalah perkembangan teknologi transportasi, yang merupakan faktor integral dari kehidupan masyarakat dalam mendukung kelangsungan hidupnya di zaman modern sekarang ini. Dari berbagai sarana dan prasarana transportasi yang ada, sektor transportasi darat dengan prasarana jalan raya merupakan prasarana yang paling besar menerima pengaruh dalam peningkatan taraf hidup masyarakat yang ada di pedesaan maupun di perkotaan. Fungsi utama jalan raya sebagai prasarana untuk melayani pergerakan lalu lintas manusia dan barang secara aman, nyaman, cepat dan ekonomis.

Secara geografis Kabupaten Bantul terletak dibagian selatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan merupakan daerah yang cukup potensial terhadap pergerakan arus lalu lintas di jalur selatan pulau Jawa. Sebagai konsekuensi dari keadaan tersebut, maka pergerakan lalu lintas jalan di Kabupaten

Bantul dari tahun ke tahun cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan. Arus lalu lintas akan terus mengalami peningkatan bukan hanya pergerakan didalam Kabupaten Bantul tetapi juga arus lalu lintas dari dan keluar Kabupaten Bantul maupun yang hanya melintasi Kabupaten Bantul.

Survey membuktikan, daftar urutan penyebab kematian terbesar di Indonesia ternyata kecelakaan lalulintas merupakan salah satu faktor penyebab kematian yang terbesar. Dalam kurun waktu dua belas tahun (1980-1992) di Indonesia telah terjadi 466.441 kecelakaan lalulintas dengan akibat 129.583 orang meninggal, 237.024 orang luka berat dan 329.756 orang luka ringan (Dewanti, 1996).

Melihat fenomena yang ada diatas, studi analisis daerah rawan kecelakaan akan sangat bermanfaat untuk mengetahui terutama karakteristik kecelakaan yang terjadi di ruas tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk mencegah meningkatnya jumlah angka kecelakaan dan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keselamatan dalam berlalu lintas. Studi tentang daerah rawan kecelakaan sangat berguna dalam merumuskan cara-cara pencegahan kecelakaan (*accident prevention*) maupun pengurangan kecelakaan (*accident reduction*) dan melakukan evaluasi terhadap peningkatan keselamatan lalu lintas yang telah dilaksanakan. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan studi dan kajian dengan judul :

“ Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Dengan Tingkat Keparahan Tertinggi di Kabupaten Bantul Yogyakarta “

I.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan angka pembobotan yaitu angka korban kecelakaan meninggal dunia, angka korban kecelakaan luka berat, angka korban kecelakaan luka ringan di ruas jalan yang diteliti dengan menggunakan penskalaan dan penentuan skor dari data yang didapat.
2. Mengidentifikasi lokasi daerah rawan kecelakaan dengan metode analisis *EAN (Equivalent Accidents Number)*.
3. Mengidentifikasi Jenis-jenis kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas yang di teliti.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.
5. Memberikan masukan untuk menurunkan tingkat kecelakaan yang terjadi.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu yang diberikan, maka tugas akhir ini dibatasi hanya pada permasalahan sebagai berikut ini :

1. Data kecelakaan yang diambil dan dianalisis adalah data tahun 1998 – 2002.
2. Ruas jalan yang di teliti adalah ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi yang mengakibatkan korban meninggal, luka berat maupun luka ringan.

3. Analisis daerah rawan kecelakaan lalulintas menggunakan metode analisis *EAN (Equivalent Accidents Number)* dengan menghitung angka pembobotan yaitu angka korban kecelakaan meninggal dunia, angka korban kecelakaan luka berat, angka korban kecelakaan luka ringan di ruas jalan yang diteliti dengan menggunakan penskalaan dan penentuan skor dari data yang didapat.
4. Analisis penyebab kecelakaan meninjau layak atau tidaknya kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan.
5. Faktor manusia yang terlibat ditinjau dari umur, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.
6. Kecepatan kendaraan dan jarak pandang henti diambil di lapangan pada ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat mengetahui daerah paling rawan kecelakaan serta memberikan alternatif pemecahan dalam menurunkan tingkat kecelakaan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan dan keselamatan para pengguna jalan dalam berlalulintas.